

# MANAJEMEN RISIKO K3 PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN PROVINSI DKI JAKARTA DENGAN METODE HIRADC TAHUN 2022

Suci Puspita Sari

## Abstrak

Kebakaran adalah suatu bahaya besar dan merugikan. Meningkatnya kejadian kebakaran membuat intensitas petugas kebakaran memiliki risiko yang tinggi. Diperlukannya metode untuk melakukan penilaian risiko pada petugas pemadam kebakaran. Di DKI Jakarta mengalami peningkatan kasus pada tahun 2021 dan menyebabkan 76 korban jiwa. HIRADC (*Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control*) salah satu metode dalam manajemen K3 untuk melakukan identifikasi dan evaluasi bahaya di lingkungan kerja serta dapat memberikan metode untuk mengendalikan atau mengeliminasi bahaya yang teridentifikasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat 24 aktivitas kerja, 7 risiko tingkat rendah (Nilai Matriks Risiko 1-4), 25 risiko sedang (Nilai Matriks Risiko 5-12) dan 5 risiko tingkat tinggi (Nilai Matriks risiko 15-25). Disimpulkan bahwa risiko yang terdapat pada aktivitas pekerjaan pemadam kebakaran di dominasi oleh risiko tingkat menengah dan tinggi. Rekomendasi pengendalian yang diberikan sesuai dengan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, adminitrasitif dan APD.

**Kata kunci:** Kebakaran, Petugas Pemadam Kebakaran, HIRADC

# **K3 RISK MANAGEMENT ON FIRE FIGHTING OFFICERS IN DKI JAKARTA PROVINCE USING THE HIRADC METHOD IN 2022**

**Suci Puspita Sari**

## **Abstract**

Fire is a great and harmful hazard. The increasing incidence of fires makes the intensity of firefighters have a high risk. A method is needed to conduct a risk assessment on firefighters. In DKI Jakarta, there will be an increase in cases in 2021 and cause 76 fatalities. HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) is a method in K3 management to identify and evaluate hazards in the work environment and can provide methods to control or eliminate identified hazards. This research uses a qualitative research type. Based on the research results, it is known that there are 24 work activities, 7 low-level risks (Risk Matrix Values 1-4), 25 moderate risks (Risk Matrix Values 5-12) and 5 high-level risks (Risk Matrix Values 15-25). It was concluded that the risks contained in firefighting work activities were dominated by medium and high level risks. Control recommendations are given in accordance with the control hierarchy, namely elimination, substitution, engineering, administrative and PPE.

***Kata kunci:*** Kebakaran, Petugas Pemadam Kebakaran, HIRADC